

B.1689

ben

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ (النور) الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی سَیْرِدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِیْنَ

No. 16

„ANNOER“

TAHOEN: I

PENGATOER
B. SAID ZAKARIA
PARIAMAN

100% boeat amal
Menerima seberapa derma pematjanja
Isinja diloear tanggoengan pentjetak

PENGOEROES:
H.Z. ATTARMINIJ & AM
NOEDDIN ELJOENESIJ

Diterbitkan oleh P. M. T. I. Pariaman,
dimana perloe

Ahad 12 Djoemadilawal 1351 (11 Sept. 1932)

„Memperingati oesianja P. M. T. I. poetera dan poeterinja (Ihsanijjah) Pa-
riaman,“ genap 2 tahoen pada petang Arbaä malam Chamis
15 Djoemadilawal 1351 (14 September 1932) di Pariaman

Peredaran masa dizaman in
embangoenkan tidoernja oemat Islam
atoet bergerak tidak Semboenj
enangkis serangan kaoem zhalim

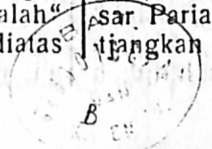
Masa inilah masa jang berka
ehidoepkan semangat jang masih berka
enoedjoe mereboet bermatjam pangka
emelihara dirinja daripada la'na

Timboellah P.M.T.I. diini moesi
oendjoeok bertakwa ke Toehan jang rahi
jinta kepada kaoem jang Moesli
akoet mendjadi kaoem jang hali

Pingatannja loeroes teroes dan teta
slam Raja jang lebih dihara
ngin Pennangkasnja berlakoe tjaka
lmoe dan amal semceanja lengkap

Moentjoelnja P.M.T.I. ke doenia.
Peredaran masa dan peratoetaran zaman
itoe, jang mehamboeskan bermatjam, benih
pengetahoean dan mempertebarkan pelbagai
„kemadjoean“ membangoenkan manoesia ga-
ri pada kelalaiannja dan membangkitkan
semangatnja dalam bekerdja oentoek men-
ntjari keselamatan dan kemoelaaän jang ber-
hoeboeng dengan bangsa dan tanah airnja,
lebih² jang berhoeboeng dengan kemoelaaän
agamanja Dimasa jang membangkitkan
semangat inilah dan masa jang membangoen-
kan dalam kelalaiän ini poelalah, bangkitnja
sekoempoelan moerid² jang beladjar aga-
ma malam hari disoerau „Madrasatoelfalah“
Pasar Pariaman jang masih doedoek diatas

bangkoe sekolah agama Tarbijatoel Islamijjah
„siang hari“ di Pasar Pariaman djoega, jai-
toe moerid, bahagian poeteranja jang be-
loem „dewasa“ berdjoemlah kira, 40 orang
dibawah didikarnja toean B. Isa Kaehi dan
toean Bg. Said Zakaria, membangoenkan se-
boeah perkoempoelan, boeat mereboet dan
menanamkan benih² jang dihamboerkan o-
leh zaman ini (Ahad 20) goena mengatoer
boedi pekertinja masing, bertjinta „memper-
tinggi“ daradjat „bangsa“ dan „agama“ jang
diberi bernama P.M.T.I. kependekkan dari
„Perhimpoean Moerid² Tarbijatoel - Isla-
mijah“. Berdirinja perkoempoelan ini pada
petang Arbaä malam Chamis 15 Djoemadil
awal tahoen 1349- (9 September 1930). Ke-
moedian itoe Zhabir poelalah perhimpoe-
nan moerid² sekolah terseboet, bahagian
poeterinja jang bernama P.M.T.N. kepen-
dekan dari „Perhimpoean Moerid² Tar-
bijatoen Nisa“ jang beranggaba kira, 30 o-
rang. Perhimpoean ini beroedjoe oen-
toek memperbaiki nasib kaoem poeteri dan
bertjita djoega mempertinggi daradiat „bang-
sa“ dan „agama“. Tentangan atoeran „oe-
mah tangganja berlainan dengan P.M.T.I.
Zaman telah berpectar poela rasa persama-
an dan persatoean timboellah poela dalam
hati moerid; anggota P.M.T.N. itoe, pada
hari Ahad 18 Sjawal 1349 - (8 Maart 1930)
bersidanglah anggota perkoempoelan ini ber-
tempat disekolah „Tarbijatoel Shibjan“ Pa-
sar Pariaman djoega oentoek memperbin-
tjangkan soal jang penjing ini; Poetoessannja



16/9/32

nama P.M.T.N. dirobah diganti dengan „Ihsanijjah“ dimasoekkan kedalam bagian P.M.T.I. poeteri. Atoeran roemah tangganja disamakan dengan atoeran roemah tangganja P.M.T.I. Kezhahiran kedoea perkoempoelan ini, betoel² membangkitkan anggota anggotanja bekerdja berhati-hati beroebah boedi pekerti-pekerti mereka kepada jang baik, soeka mengoerbankan tenaga dan wang belandjanja sehari-hari oentoek kepentingan perkoempoelannja. Dalam masa jang sedikit banjaklah boekti-boekti dan perobah perobahan jang diandjoerkan sebagaimana jang tersimpoel dalam atoeran roemah tangganja jang membawa perhatian jang besar sekali kepada pihak lain.

„Boektinja P.M.T.I.“

Seboelan sesoedah terdirinja P.M.T.I. diadakan perajaan pertama kali „rapat ‘oemoem“ dikoenjoengi oleh kira-kira 1000 kaoem bapa dan kaoem iboe, bertempat di pekarangan Mesdjid Pasar Pariaman, mererangkan asas dan toedjocan P.M.T.I. dan seboelan sesoedahnja P.M.T.N. berdiri, diadakan poela „rapat ‘oemoem“ dikoenjoengi oleh kira-kira 500 kaoem iboe sadja, bertempat disekolah Tarbijjatoe Shibjan“ Pariaman dilocarnja kira-kira 100 kaoem bapa, menerangkan „asas“ „toedjoennja P.M.T.N. Diboelan Sja‘aban diadakan poela pembatjaan mi‘radj Nabi besar Moehammad“ s.a.w. dipekarangan mesdjid djoega jang disertai oleh ma‘ana Sj. M. Djamil Djaho dengan memetoeskan doea poetjoek inarizam, dikoenjoengi oleh kira-kira 2500 kaoem iboe dan bapa poela. Diboelan Radjab sebeloem itoe P.M.T.N. meadakan pembatjaan „mi‘radj“ Nabi poela bertempat di sekolah terseboet, dikoenjoengi oleh 700 kaoem iboe sadja. Diakhir boelan Sja‘ban diadakan perlombaan berbitjara oleh P.M.T.I. djoega, dengan mendapat hadiah dari bestuur P.T.I. Pariaman. Pada malam kesepoeloeh Zoelhidjdjah diadakan poela „tablig“ boeat ‘oemoem oleh P.M.T.I. menerangkan dari hal „Hadjdji“ dan lain-lainnja, bertempat disoerau madrasah falah. Paginja sebeloem sembahjang hari taja diadakan barisan keliling kota dengan membatja „Tasbih“ ditengah djalan, oleh anggota jang beloem dewasa itoe. Pada malam 30 Zoelhidjdjah

diadakan sidang pertemoean P.M.T.I. dengan Ihsanijjah bertempat disekolah T.S. djoega; berlagoe-lagoe dengan bersoeka-soeka sebagai menjamboet kedatangan tahoen baroe „Islam“ 1 Moeharram 1350.

Esok harinja tanggal 1 Moeharram itoe, diadakan tablig menerangkan kemoelijaan tahoen baroe „Islam“ oleh P.M.T.I. poetera dan poetrinja (Ihsanijjah) dihadiri djoega oleh famili moerid-moerid bahagian poeteri sadja. Moelai tanggal 9-11 Moeharram 1350 diadakau pertoendjoekkan dari boeah keradjanan tangan P.M.T.I. poetera dan poeteri (Ihsanijjah) jang meherankan penontonnja, memikirkan kemadjoean dimasa jang singkat dan mengenangkan wang oentoek pokok segala keradjanan terseboet jang menoeroet tak siran lebih dari f 200.— pokoknja. Diboelan Rabiolawal 1350 diadakan poela tablig menerangkan riwayatnja Nabi Besar Moehammad s.a.w dan lain-lainnja, bertempat disoerau madrasah falah memanggil toean Darwis Djambak baroe poelang dari Mesir. Begitoe djoega Ihsanijjah meadakan tablig poela oentoek mehormati boelan mauloednja Rasoeloellah s.a.w. Diboelan Djoemadil awal diadakan perajaan besar kedoea kali moelai 12-15 Djoemadilawal 1350 oleh P.M.T.I. poetera dan poeterinja (Ihsanijjah) memperingati oesianja P.M.T.I. satoe tahoen jang dikoenjoengi oleh H.B.P.T.I.

1 toean Hadji Abdoel Madjid Voorzitter.

2 t. H.M. Noer Penningmeester.

3 t. H. Hasan Basri O. Voorzitter.

4 Maulana Sj. M. Djamil Djaho, dan Rangkajo Ganti Oerai V. H. B. P. T. I. poeteri Malam 29 Radjab Ihsanijjah meadakan pembatjaan mi‘radj N. besar kedoea kali, dikoenjoengi oleh Rangkajo Alazam dan Darama dari Pajacombu, sampai siargnja, bertempat disekolah T. S. djoega. Malam 17 Sja‘ban diadakan pembatjaan mi‘radj ke 2 kali oleh P.M.T.I. bertempat dipekarangan sekolah Tarbijjatoe Islamijjah kp. Perak. Moelai tanggal 18 Sja‘ban sampai diakhir boelan Sja‘wal, diadakan poela pendjoelan barang-barang keradjanan tangan Ihsanijjah dan P.M.T.I. Dimalam kesepoeloeh Zoelhidjdjah 1350 diadakan penerangan ke 2 kali dari hal Hadjdji d.l.l. oleh P.M.T.I. memandang wakil-wakil perkoempoelan, bertempat disekolah T.I.

poela. Pada hari Chamis tanggal 1 Moehar
ram 1351 diröemah sekolah T.S. diadakan
poela perajaan tahoen baröe ke 2 kali oleh
P.M.T.I. poetera dan poeterinja. Diboelan
Rabi'oelawal P.M.T.I. disekolah T.S. Ihsa-
nijjah disekolah T.S. masing-masingnja me-
adakan pembatjaan riwayat-riwayat N. Moe-
hammad s.a.w. jang ke 2 kali poela; dan di
boelan Djoemadilawal ini, moelai tanggal
12-15 Djoemadilawal 1351 diadakan poela
perajaan besar ke 3 kali oleh P.M.T.I. poetera
dan poeterinja (Ihsanijjah) memperingati oe-
sianja 2 tahoen. Selain dari ini banjak lagi
boekti² jang diadakan oleh kedoea perkoem-
poelan ini, sebagai menerbitkan soerat pelad-
jan dan pendidikan jaitoe; ANNOER oleh
P.M.T.I. dan nazham „AddoerratoelWa'izhah“
oleh Ihsanijjah d.l.l anggota kedoea perkoem-
poelan ini, meoendjoekkan kesjokoeran kepa-
da „Allah“ jang telah membangoenkan kedoea
perkoempoelan itoe dan telah menoeroen-
kan „rahmat“ dan „ni'mat“ jang berganda-
ganda kedoea anggota kedoea belah pihak,
atas adanja boekti-boekti jang terseboet,
serta meharapkan do'a jang tak poetoes-poe-
toesnja, moedah-moedahan kedoea perkoem-
poelan itoe hidoep lama dengan menim-
boelkan boekti jang tidak koerang-koer-
rangnja Amin! Amin! ja Rabbal'alamini! Be-
gitoe djoega anggota kedoeanja tidak loe-
pa²nja meatoerkan terima kasih kepada
kaoem bapa, dan kaoem iboe jang tel-
lah membantoe dan menjokong hidoepnja
P.M.T.I. dan Ihsanijjah dalam segala hal.
Lebih landjoet diharapkan soepaja kaoem
iboedan kaoem bapadjanja bosan-bosannja
menjokong kedoea perkoempoelan itoe, serta
meharap do'a, moga-moga Allah akan mem-
balas dengan koerijanja jang maha besar:
Amin! Amin! ja! Moedji bassailin.

Asas toedjoean P. M. T. I. dengan pembahagiannja

P.M.T.I. berasaskan „Islam“ jang maha
soetji bertjita dan bermaksoed „memperting-
gi“ daradjat „bangsa“ dan „agama“ dengan
bermatjam-matjam d'alan jang disoesoai o-
leh „Islam“ jang moelia.

القرآن أدخلوا في السلم دفة ولا تبتجروا

خطوات الشيطان

Maksoednja; masoeklah kamoe pada agama
„Islam“ rata-rata dan djangan kamoe ikoet
pendajaan Sjethan P.M.T.I mengakoe „Indo-
nesia“ tanah airnja karena di „Indonesia“
inilah kerahimannja, dan tanah tempat da-
rahnja terfoempah, semendjak nenek mojang
nja „P.M.T.I.“ tjinta kepada tanah airnja.

الحديث حب الوطن من الإيمان

Maksoednja; mengasihi tanah air itoe sete-
ngah dari pada beriman P.M.T.I berichtiar
mentjari kemadjoean tanah airnja, bertjinta
dan dengan menoeroeti „sjarath“ jang di-
bentangkan „Islam“ dengan sekoeasanja.

Toedjoeanja P.M.T.I. lima

I Pengadjar moerid beragama Islam

الحديث كن علما أو متعلما أو سامعا

ولا تكن رابعا فتهلك

Maksoednja; adalah kamoe orang menga-
djar atau orang beladjar atau orang mende-
ngar dan djangan kamoe orang keempat,
jaitoe tidak mengadjar, beladjar dan men-
dengar maka tjelakalah engkau.

II Pemberanikan moerid menoedjoe kebe-
naran.

الحديث قل الحق ولو كان مرأ

Maksoednja; katakanlah (keloearkanlah) kebe-
naran itoe dan djikalau pahit sekalipoen.

III Pentjegah moerid bersifat kedjahatan.

الحديث من رأى منكم منكرا فليغيره

Maksoednja; orang jang melihat dari pada
kamoe berboeat kedjahatan, maka hendak-
lah kamoe oebahi akan dia.

Maksoednja; orang jang melihat dari pada
kamoe berboeat kedjahatan, maka hendak-
lah kamoe oebahi akan dia.

IV Penjokong moerid menoentoet pengeta-
hoean.

القرآن تَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى

Maksoednja: bertolong-tolonganlah kamoe atas segala kebaikan dan atas djalan men-takoeti Allah.

V Persatoean moerid memegang keislaman.

القرآن وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا

تَفَرَّقُوا

Maksoednja: berpeganglah kamoe dengan tali Allah jaitoe agama Islam jang maha soe tji sekaliannja dan djangan kamoe bertje-rai berai.

Boekannya toedjoean ini, akan dilakoekan oleh sesamanja sadja, tidak; hanja sekadar oentoek pengadjar dan pembiasakan sadja, akan dilakoekan djoega kepada lain-lainnja.

Pembahagian P.M.T.I. empat.

I Roesoel Choetbah (R. Ch.) meoeroes penjiaran „Islam“ dengan djalan tablig soerat-soerat siaran d. l. l.

الحديث بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Maksoednja: sampaikan olehmoe dari pada akoe djika seajag sekalipoen (sedikit)!

II Roesoel 'Ima'aisjah (R. M.) meoeroes ke madjoe-madjoean oentoek kemoeslihatan hidoep, seperti keradjinan tangan, bertani, berniaga, d. l. l.

الحديث التَّسْمُوا الرِّزْقَ فِي خَيْبَاتِ الْأَرْضِ

Maksoednja: tjarilah rezki dalam lapis² boemi ini.

III Roesoel 'I'annah (R. I.) meoerces pertolongan dan meadjar sifat rahim (penjan-toen) dengan hati djoedjoer (toeloes ichlasch).

الحديث أَنْ اللَّهَ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا رَامَ

الْعَبْدَ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Maksoednja: sesoeroegcelnja Allah selaloe

dalam menolong hambanja (manoesia) sela ma hamba itoedalam menolong saudaranja. IV Roesoel 'Roeoesa' (R. R.) meoeroes dan mendjaga (meawasi) perdjalanen ketiga pembahagian ini, sebagai mengepalainja.

القرآن أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Maksoednja: Itoelah olehmoe Allah dan Ra soel dan jang mengepalai pekerdjaanmoe! Karena P.M.T.I. masih mendoedoeki bang-koe sekolah, tidak diadakan pembahagian peladjaran. Bahasa jang lebih dioetama'kan dalam kalangan P.M.T.I. bahasa sendiri (Indonesia) dan bahasa 'Arab, boleh djoega bahasa²lain, selain dari bahasa jang doea ini.

Oemmat Islam! Kita sekalian diwadjib kan Allah mengetahoei seloek beloek agama Islam. Pikirlah! adakah pantas kita bernama Oemmat Islam. kalau kita beloem memoehi apa-apa jang diwadjibkan Allah? Batjalah „ANNOER“ berlangganlah teroes memoeat peladjar²an Islam dan lain lainja Oeang langganannja, terserah kepada pem batja-pembatjanja berapa soeka sadja seba gai derma 100% boeat 'amal. Penerbitnja mehargai benar derma pembatjanja.

Makboellah! Amin!

1. Engkoe St. Oemar Ali klerk post Padang Postwissel engkoe soedah selamat kami terima, Terima kasih.
2. Persbureau Volkslecteur. Atoeran Pas diHedjaz soedah diterima. Berhoeboeng dengan kekoera-ngan tempat maka tak dapat dimasoekan dalam ini nummer
3. Soedah datang lagi kepada kami „SEMANGAT“ dari Solo, soerat kabar boelanan, berisikan ka-baran² penting jang bersesoecian dengan nama nja. Harga langganen boeat Indonesia 3 boelan f0,80. Loear Indonesia 3 boelan fl.— Berlang-ganlah tentoe berontoeng.